

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran faktor risiko penularan HIV/AIDS pada kelompok lelaki seks lelaki di Kota Bukittinggi, dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar LSL di Kota Bukittinggi memiliki status HIV negatif
2. Karakteristik demografi yang paling banyak ditemukan pada LSL yaitu kelompok umur 26-35 tahun, pendidikan SMA/ sederajat, pekerjaan sebagai wiraswasta & pedagang dan berstatus belum menikah.
3. Sebagian besar LSL memiliki pengetahuan yang kurang tentang HIV/AIDS.
4. Sebagian besar LSL menggunakan kondom saat berhubungan seksual.
5. Jumlah pasangan sejenis yang dimiliki sebagian besar LSL adalah 1 orang.
6. Peranan seks sejenis yang terbanyak pada LSL adalah berperan sebagai top/insertif.

6.2 Saran

1. Bagi pemerintah diharapkan dapat memberikan edukasi kepada masyarakat tentang perilaku seksual berisiko, terutama LSL yang perlu mendapat perhatian khusus dari lembaga swadaya tertentu agar kelompok ini tidak merasa terkucilkan dan perilaku seksualnya menjadi perhatian agar tidak memperbesar risiko penularan pada HIV/AIDS. Edukasi dari tingkat keluarga dan usia pra pubertas diperlukan untuk mencegah timbulnya penyimpangan dalam perilaku seksualnya.
2. Institusi pelayanan kesehatan dan pendidikan diharapkan dapat mengoptimalkan edukasi tentang HIV/AIDS dan penyakit menular seksual lainnya agar dapat mencegah perilaku seksual berisiko.
3. Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti penyakit seksual lainnya yang dapat timbul akibat perilaku seksual berisiko ini, mencari faktor-faktor risiko lain yang dapat meningkatkan kejadian HIV/AIDS

pada kelompok berisiko, serta melakukan *screening* yang lebih lanjut terhadap kejadian HIV pada responden.

